

# **BAB I**

## **PENDAULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Transportasi merupakan proses atau aktifitas memindahkan sesuatu dari suatu tempat ke tempat lainnya didalamnya mencakup sarana dan prasarana yaitu jalan raya dan alat transportasi, proses perpindahan itu baik berupa barang maupun manusia. Dalam transportasi kita mengenal dengan istilah sistem transportasi yaitu hubungan atau keterkaitan antara sarana dan prasarana secara beraturan dan matematis ketika berinteraksi dalam rangka perpindahan barang maupun manusia di jalan raya.

kedua variabel ini yaitu sarana dan prasaran saling berhubungan dan saling keterkaitan sehingga membentuk suatu arus lalu lintas dalam sistem jaringan jalan. Hubungan keduanya menjadi penentu dalam proses kegiatan transportasi, itu terlihat pada kinerja arus lalu lintas yaitu kepadatan, volume serta kecepatan. Hubungan dan keterkaitan diantaranya dapat digambarkan secara matematis yaitu kecepatan dan volume bahwa semakin besar volume kendaraan maka laju kendaraan akan semakin berkurang, kecepatan dan kepadatan yaitu kecepatan atau laju kendaraan akan semakin menurun jika kepadatan kendaraan akan semakin meningkat.

Dalam ruang lingkup transportasi tidak hanya mencakup kendaraan beroda dua maupun beroda empat misalnya mobil, dan motor tapi, pejalan

kaki juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem transportasi sehingga pejalan kaki juga harus mendapatkan perhatian khusus misalnya penyediaan trotoar dan jembatan penyeberangan untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan para pejalan kaki maupun para pengguna jalan. Namun dalam realitas sistem transportasi di negara kita pejalan kaki kadang dipandang sebelah mata itu terlihat pada penggunaan fasilitas pejalan kaki yang tidak efektif dan bahkan dialih fungsikan atau tidak digunakan sebagai mana mestinya sehingga pejalan kaki mengambil tempat yang bukan menjadi tempat atau fasilitas untuk pejalan kaki akibatnya berdampak pada kinerja arus lalu lintas dan kurang tersedianya fasilitas untuk pejalan kaki fenomena itu kita lihat pada Kota Makassar.

Kota Makassar merupakan kota metropolitan juga mengalami masalah yang sama yaitu manajemen arus lalu lintas dan kurang penyediaan serta tidak berfungsi secara maksimalnya fasilitas untuk pejalan kaki. Dengan jumlah penduduk yang begitu pesat dan penggunaan alat transportasi yang begitu banyak namun penataan ruang dan sistem transportasi serta manajemen lalu lintas belum maksimal dan itu terlihat pada kinerja lalu lintas dikota yang belum tertata dengan baik dan maksimal. baik untuk jalan kendaraan bermotor, mobil serta jalan atau fasilitas untuk pejalan kaki misalnya trotoar dan jembatan penyeberangan, Itu terlihat pada kinerja arus lalu lintas Kota Makassar yang rawan terhadap kemacetan khususnya di Jalan Dr.Ratulangi yang merupakan jalur utama kota Makassar bagian barat yang merupakan pusat kegiatan

perekonomian, perkantoran dan juga untuk kegiatan yang menunjang akan kehidupan masyarakat kota Makassar.

Terhambatnya arus lalu lintas di jalan Dr.Ratulangi dipicu oleh berbagai sebab salah satunya ialah Kehadiran Toko Agung yang merupakan pusat pembelanjaan kebutuhan alat tulis dan kantor (ATK) yang berhadapan dengan mal Ratu Indah. Dengan jumlah pengunjung yang begitu banyak dan kapasitas tempat perparkiran yang tidak memadai sehingga banyak para pengendara berparkir dipinggir badan jalan sehingga menjadi penyebab kemacetan arus lalu lintas jalan Dr. Ratulangi.

Sebab lainnya yaitu para tukang parkir yang menghadang kendaraan lewat untuk memberi ruang kepada para pengendara yang keluar masuk dari tempat parkir, serta para pengunjung yang melintasi pada jalan sehingga menajadi pemicu kemacetan pada ruas jalan Dr.Ratulangi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah pada tugas akhir ini dapat disusun sebagai berikut yaitu;

1. Bagaimana kinerja arus lalu lintas pada jalan Dr.Ratulangi di depan TokoAgung?
2. Bagaimana penurunan kecepatan kendaraan di jalan Dr.Ratulangi di depan TokoAgung dan Mari mall?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui derajat kejenuhan waktu tempuh pada ruas jalan Dr.Ratulangi didepan Toko Agung.
2. Untuk mengetahui penurunan kecepatan terhadap kecepatan rencana.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun Beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

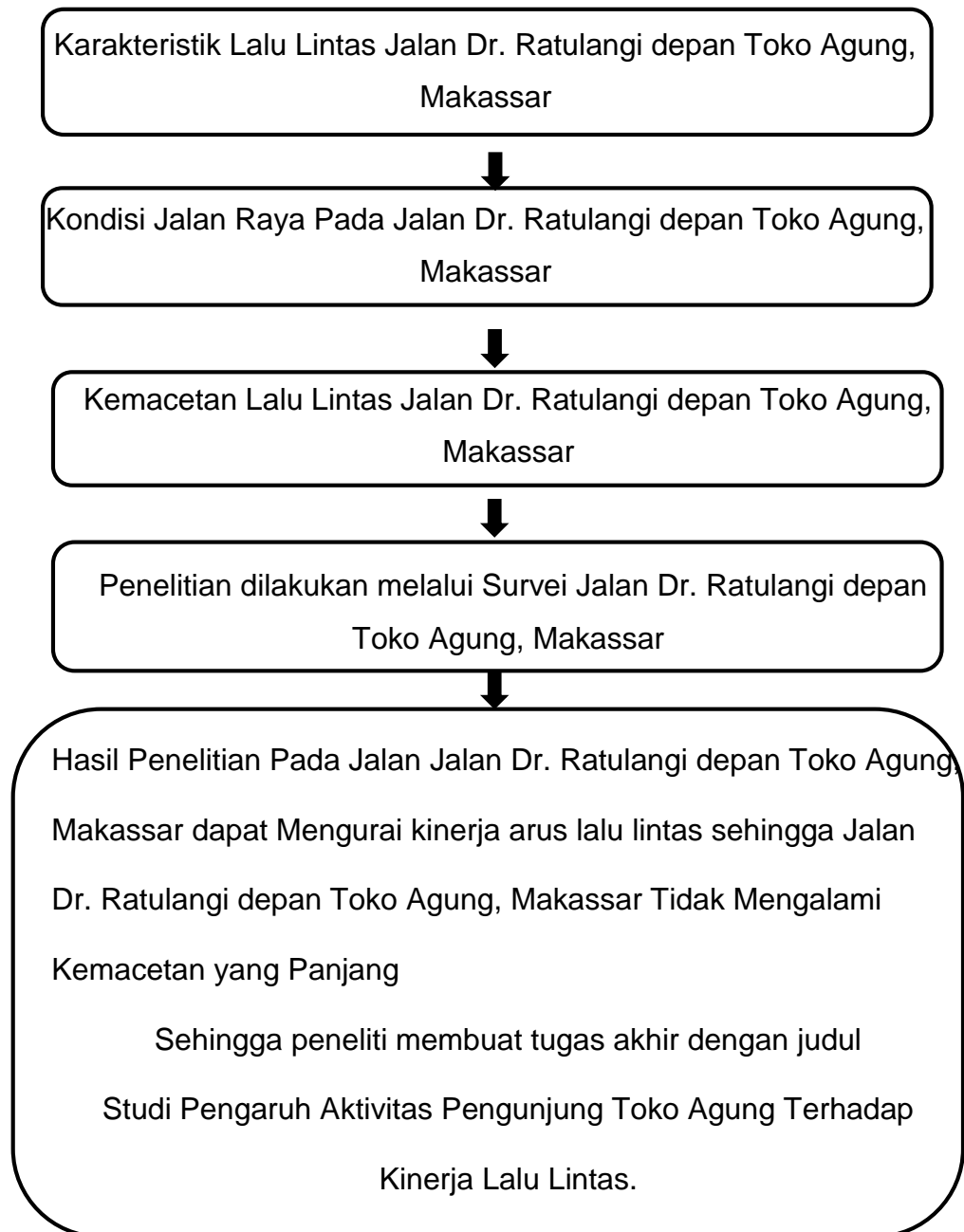
1. Untuk mengetahui derajat kejenuhan waktu tempuh pada ruas jalan Dr.Ratulangi didepan Toko Agung.
2. Untuk mengetahui penurunan kecepatan terhadap kecepatan rencana.
3. Dapat Menjadi referensi dan suatu acuan bagi dunia pendidikan dan penelitian bila dikemudian hari ingin diteliti lebih lanjut.

### **E. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini tidak menganalisis secara keseluruhan apa yang menjadi penyebab kemacetan di sepanjang jalan Dr. Ratulangi. Tapi dalam penelitian ini hanya menganalisis:

1. kinerja arus lalu lintas sepanjang 200 meter, dari toko Agung 100 meter ke arah utara dan 100 meter ke arah selatan.
2. Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua minggu mulai mulai hari senin, 29 mei 2023 sampai dengan hari minggu, 11 juni 2023 dari mulai pukul 10.00 WITA - 17,00 WITA.

## F. Kerangka Pikir



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**